

## ABSTRAK

**Mira Maryati** (NIM. 1172100046). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sentra Persiapan Terhadap Perkembangan Berpikir Simbolik (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada anak Kelompok B di RA Persis 235 Nasrullah Kecamatan Ujungberung Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan bahwa terdapat kesenjangan dalam penerapan model pembelajaran sentra persiapan yang cenderung menggunakan LKH (Lembar Kerja Harian) sehingga pembelajaran terkesan jenuh dan anak terlihat pasif. Selain itu, rendahnya kemampuan berpikir simbolik sehingga anak-anak belum mengenal konsep lambang huruf dan angka bilangan 1-10, belum peka terhadap bunyi dari suara huruf serta belum dapat menginterpretasikan dalam bentuk gambar dan tulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat perkembangan berpikir simbolik pada anak kelompok B1 (kelas eksperimen) yang menggunakan model pembelajaran sentra persiapan di RA Persis 235 Nasrullah; (2) Tingkat perkembangan berpikir simbolik anak kelompok B2 (Kelas Kontrol) yang menggunakan model pembelajaran kelompok di RA Persis 235 Nasrullah; (3) Perbedaan tingkat perkembangan berpikir simbolik anak kelompok B1 dengan anak kelompok B2 di RA Persis 235 Nasrullah.

Penelitian ini didasarkan sebuah pemikiran tentang cara alternatif mengembangkan perkembangan berpikir simbolik anak melalui penerapan model pembelajaran sentra persiapan. Model pembelajaran sentra persiapan merupakan konsep *mobile* yang membuat anak-anak bebas aktif bergerak sangat menarik sesuai dengan minatnya. Berdasarkan asumsi tersebut, dirumuskan hipotesis bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir simbolik anak melalui model pembelajaran sentra persiapan dengan model pembelajaran kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu kuasi eksperimen dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Persis 235 Nasrullah sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis data parsial, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan berpikir simbolik pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 57,70 berkualifikasi kurang dan *post test* sebesar 80,8 berkualifikasi sangat baik. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 57,45 berkualifikasi kurang dan *post test* sebesar 74,13 berkualifikasi baik. Perbedaan sebesar 79,8% dan sisanya 20,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis menunjukkan pada taraf signifikansi 5%  $t_{hitung} = 2,847 > t_{tabel} = 2,045$ . Maka, diinterpretasikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan berpikir simbolik anak melalui model pembelajaran sentra persiapan dengan model pembelajaran kelompok pada kelas B di RA Persis 235 Nasrullah Ujungberung Kota Bandung.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran sentra Persiapan, Perkembangan Berpikir Simbolik